

ABSTRACT

Luvina (01689210021)

AUDIENCE RECEPTION OF THE PORTRAIT OF INTELLECTUAL DISABILITIES IN THE KOREA FILM “MIRACLE IN CELL NO.7”

(xiii + 117 pages: 8 figures: 7 tabels: 10 appendixes)

The film *Miracle in Cell No.7* presents the issue of intellectual disability which is presented through the main character. This film also touches on the relationship between a disabled father and his daughter. Intellectual disability is still a negative thing in society. The mass media, including the film *Miracle in Cell No.7*, often presents discrimination from society towards people with intellectual disabilities. The aim of this research is to determine audience acceptance of the depiction of intellectual disabilities in the film *Miracle in Cell No.7*. This research uses a case study analysis method with a reception analysis approach using Stuart Hall's encoding-decoding model. The data collection method used was in-depth interviews with three informants. The results of this research from these three informants show different interpretations. This interpretation is influenced by socio-culture, values and norms, as well as media use. From the interview results, it was found that the third informant was included in the dominant-hegemonic position category. Then one informant is included in the negotiation position, and no informant is included in the opposition position.

Keywords: *Miracle in Cell No.7*, Intellectual Disabilities, Discrimination, Father and daughter relationship.

Reference: 52 (1973-2023)

ABSTRAK

Luvina (01689210021)

PENERIMAAN AUDIENS TERHADAP PENGGAMBARAN DISABILITAS INTELEKTUAL DALAM FILM KOREA “MIRACLE IN CELL NO.7”

(xiii + 117 halaman: 8 gambar: 7 tabel: 10 lampiran)

Film *Miracle in Cell No.7* menghadirkan isu disabilitas intelektual yang disajikan melalui tokoh utama. Film ini juga menyinggung hubungan seorang ayah dengan disabilitas dan putrinya. Disabilitas intelektual masih sebuah hal yang negatif di dalam masyarakat. Media massa termasuk film *Miracle in Cell No.7* seringkali menyajikan diskriminasi dari masyarakat pada orang dengan disabilitas intelektual. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerimaan audiens terhadap penggambaran disabilitas intelektual dalam film *Miracle in Cell No.7*. Penelitian ini menggunakan metode analisis studi kasus dengan pendekatan analisis resepsi melalui model *encoding-decoding* Stuart Hall. Metode perolehan data yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan tiga informan. Hasil penelitian ini dari ketiga informan ini menunjukkan adanya interpretasi yang berbeda. Interpretasi ini dipengaruhi oleh sosial-budaya, nilai, dan norma, serta penggunaan media. Dari Hasil wawancara ditemukan bahwa ketiga informan termasuk dalam kategori *dominant-hegemonic position*. Kemudian satu informan termasuk dalam *negotiated position*, dan tidak ada informan termasuk dalam *oppositional position*.

Kata Kunci: *Miracle in Cell No.7*, Disabilitas intelektual, Diskriminasi, Hubungan ayah dan putrinya.

Refrensi: 52 (1973-2023)